E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 10-18

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI WILAYAH JAKARTA PUSAT

Mikael Roberto Dio[1], Kasman[2], Dedy Wahyudi[3*]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia
[3]Program Studi Manajemen, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia
[*]E-mail korespondensi: dedy4r@yahoo.com

Diterima: 19 Februari 2025 | Disetujui: 28 Februari 2025 | Publikasi online: 1 Maret 2025

ABSTRACT

This study investigates the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions among Generation Z in Central Jakarta. As members of this generation begin to participate more actively in financial markets, understanding the factors that shape their investment decisions becomes increasingly important. The research adopts a quantitative approach using a survey method with 118 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression. Results reveal that both financial literacy and financial behavior significantly impact investment decisions. Financial literacy shows a positive effect with a regression coefficient of 0.508, while financial behavior also exerts a positive influence, with a regression coefficient of 0.395. The F-test value of 130.014 with a significance level below 0.001 confirms that these variables together influence investment decisions significantly. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.693, indicating that 69.3% of the variation in investment decisions can be explained by the two independent variables. This study concludes that improving financial knowledge and promoting sound financial behavior are crucial in shaping the investment actions of Generation Z. The findings contribute valuable insights for designing targeted financial education policies and programs to foster smarter investment practices among youth.

Keywords**:** *Financial Behavior; Financial Literacy; Generation Z; Investment Decisions.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di sektor keuangan telah membuka akses yang luas terhadap berbagai instrumen investasi. Fenomena ini secara khusus menarik perhatian Generasi Z, yaitu generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang dikenal memiliki tingkat adopsi teknologi yang sangat tinggi. Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan digital membuat Generasi Z memiliki potensi besar dalam ekosistem investasi modern. Namun demikian, kemudahan ini tidak selalu diiringi dengan kecakapan dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang tepat. Salah satu penyebab utamanya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional hanya mencapai 49,68%. Angka ini menunjukkan bahwa hampir separuh masyarakat Indonesia, termasuk Generasi Z, masih belum memahami secara memadai konsep dasar dalam pengelolaan keuangan, termasuk investasi. Hal ini mengindikasikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kemampuan literasi keuangan dan perilaku finansial dapat memengaruhi keputusan investasi, terutama di wilayah perkotaan seperti Jakarta

Pusat yang memiliki tantangan gaya hidup dan pengelolaan finansial yang kompleks.

Penelitian mengenai keterkaitan literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rahmi Restianti, Dwi Putra Buana Sakti, dan Embun Suryani (2022) meneliti Generasi Z di Indonesia secara nasional dan menemukan bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, Dina Khairuna Siregar dan Rahma Anggraeni (2022) melakukan penelitian pada mahasiswa dan memperoleh hasil serupa, bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Meskipun kedua penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan literatur, keduanya memiliki keterbatasan dalam hal fokus wilayah dan konteks sosial ekonomi. Penelitian oleh Restianti et al. memiliki cakupan nasional yang luas sehingga kurang menyoroti dinamika lokal secara spesifik. Sedangkan penelitian oleh Siregar dan Anggraeni hanya mengkaji responden mahasiswa tanpa mempertimbangkan pengaruh konteks lingkungan urban yang khas. Padahal, wilayah seperti Jakarta Pusat memiliki karakteristik ekonomi dan gaya hidup yang dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan, terutama di kalangan generasi muda.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan pada Generasi Z yang berdomisili di wilayah Jakarta Pusat. Penelitian ini tidak hanya menyoroti pengaruh literasi keuangan dan perilaku finansial secara parsial, tetapi juga menguji pengaruh keduanya secara simultan terhadap keputusan investasi. Tidak seperti penelitian terdahulu yang memasukkan variabel tambahan seperti teknologi keuangan atau pendapatan, penelitian ini secara spesifik menyederhanakan kerangka variabel untuk melihat secara jernih hubungan langsung antara literasi dan perilaku finansial terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih relevan dalam menyusun strategi peningkatan literasi keuangan yang kontekstual, khususnya bagi generasi muda di wilayah urban.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di wilayah Jakarta Pusat, menganalisis pengaruh perilaku finansial terhadap keputusan investasi, serta mengkaji bagaimana kedua variabel tersebut literasi keuangan dan perilaku finansial secara simultan memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi Generasi Z di wilayah Jakarta Pusat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jakarta Pusat, dengan populasi yang terdiri dari Generasi Z yang berada di wilayah tersebut, yang berjumlah 261.119 orang berdasarkan data dari Sensus Penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 10-18

Provinsi DKI Jakarta. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling agar memperoleh sampel yang representatif, meskipun dengan keterbatasan waktu dan sumber daya. Ukuran sampel dihitung dengan rumus Rao Purba, dengan hasil sampel sebanyak 118 responden yang dipilih secara acak.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, perilaku finansial, dan keputusan investasi. Kuesioner disebarkan kepada responden yang telah dipilih secara acak dengan menggunakan tautan (link) Google Form untuk mempermudah distribusi dan pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat statistik SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Langkah pertama adalah uji prasyarat analisis, termasuk uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan analisis regresi linear berganda yang memungkinkan untuk menganalisis pengaruh simultan variabel independen (literasi keuangan dan perilaku finansial) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Sebelum uji regresi, dilakukan uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linear. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan dari kedua variabel independen terhadap keputusan investasi.

Tabel di bawah ini menunjukkan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran data kuantitatif yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Literasi Keuangan	Pengetahuan	Pemahaman tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran
	Keyakinan	Keyakinan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan
	Keterampilan	Keterampilan dalam mengelola pendapatan
	Sikap	Pandangan mengenai perencanaan investasi dan tabungan
	Perilaku	Kemampuan dalam mengelola keuangan untuk masa depan
Perilaku Finansial	Obsession	Pola pikir tentang uang dan pengelolaan keuangan yang baik
	Power	Penggunaan uang untuk mengendalikan situasi dan orang lain
	Effort	Perasaan pantas atas penghasilan yang diperoleh
	Inadequacy	Perasaan kurang memiliki uang
	Retention	Kemampuan menahan diri untuk tidak menghabiskan uang
	Security	Perasaan pentingnya keamanan uang
Keputusan Investasi	Return	Analisis tentang tingkat likuiditas dan potensi keuntungan

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 10-18

	Risiko	Memperhitungkan risiko yang mungkin timbul dalam investasi
	Faktor Waktu	Memahami perkembangan investasi dan nilai uang di masa depan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi. Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hipotesis ini berlandaskan pada asumsi bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pemahaman individu dalam merencanakan dan mengambil keputusan investasi yang menguntungkan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa perilaku finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang didasarkan pada anggapan bahwa perilaku finansial yang baik akan mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Hipotesis ketiga mengemukakan bahwa literasi keuangan dan perilaku finansial berpengaruh simultan terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa kedua faktor ini bekerja bersama untuk mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu literasi keuangan (X_1), perilaku finansial (X_2), dan keputusan investasi (Y), dengan jumlah responden sebanyak 118 orang dan r tabel sebesar 0,1809. Untuk variabel literasi keuangan, seluruh lima item pernyataan (X1.1 hingga X1.5) menunjukkan nilai r hitung masing-masing sebesar 0,198; 0,518; 0,491; 0,554; dan 0,511, yang semuanya lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid. Variabel perilaku finansial terdiri dari delapan item pernyataan (X2.1–X2.8), yang masing-masing memiliki nilai r hitung sebesar 0,546; 0,455; 0,484; 0,330; 0,275; 0,546; 0,519; dan 0,318. Meskipun terdapat variasi kekuatan korelasi, seluruh nilai tetap melebihi r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Sementara itu, untuk variabel keputusan investasi, lima item pernyataannya (Y1.1–Y1.5) juga dinyatakan valid karena masing-masing memiliki r hitung sebesar 0,560; 0,440; 0,436; 0,469; dan 0,492, yang seluruhnya melebihi nilai r tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dari ketiga variabel yang diuji dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal dari masing-masing instrumen variabel menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria reliabel karena memiliki nilai alpha di atas ambang minimum 0,60. Variabel literasi keuangan (X_1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,695 dari lima item pernyataan, yang menunjukkan bahwa seluruh butir dalam variabel ini memiliki konsistensi yang baik. Variabel perilaku finansial (X_2) bahkan menunjukkan nilai reliabilitas tertinggi yaitu 0,711 dari delapan item, yang menandakan tingkat konsistensi jawaban responden tergolong sangat memadai. Adapun variabel keputusan investasi (Y) dengan lima butir pernyataan menghasilkan nilai alpha sebesar 0,626, yang juga memenuhi kriteria reliabel. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini tidak hanya valid secara isi, tetapi juga andal dalam mengukur persepsi dan perilaku responden terhadap literasi keuangan, perilaku finansial, dan keputusan investasi.

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 10-18

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan dalam Tabel 4.6, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2019), data residual dinyatakan berdistribusi normal. Nilai mean residual sebesar 0,0000000 dan standar deviasi sebesar 1,30279271 semakin memperkuat bahwa tidak terdapat penyimpangan yang berarti dalam distribusi data. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (literasi keuangan dan perilaku finansial) dengan variabel terikat (keputusan investasi). Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi (sig. linearity) untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,001 dan untuk variabel perilaku finansial juga sebesar 0,001, yang keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi linear yang signifikan antara literasi keuangan, perilaku finansial, dan keputusan investasi, yang berarti hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat searah (linear).

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Literasi Keuangan (X1), diketahui bahwa rata-rata penilaian responden tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata keseluruhan indikator yang berada di atas 4,20. Indikator dengan nilai tertinggi adalah X1.1, yaitu "Saya memiliki pemahaman yang baik dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran", dengan mean sebesar 4,51. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa mampu mengelola arus kas pribadi secara efisien, yang merupakan dasar penting dalam literasi keuangan. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah X1.3, yaitu "Saya memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola pendapatan yang saya terima", dengan mean 4,11, masih dalam kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman dan keyakinan finansial responden kuat, kemampuan teknis atau keterampilan praktis dalam mengelola pendapatan belum sepenuhnya optimal. Dimensi literasi keuangan yang mencakup pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku, secara umum sudah sangat baik, tetapi intervensi edukatif atau pelatihan praktis tetap diperlukan untuk memperkuat aspek keterampilan.

Untuk variabel Perilaku Finansial (X2), responden juga menunjukkan sikap yang sangat baik dalam mengelola keuangan pribadi berdasarkan delapan indikator yang dianalisis. Indikator X2.1 yang berbunyi "Saya memiliki cara pikir yang mendalam tentang uang dan cara mengelolanya dengan baik untuk masa depan" memperoleh skor mean tertinggi yaitu 4,45, menandakan bahwa mayoritas responden memiliki pola pikir yang terencana dan berorientasi jangka panjang terhadap keuangan. Hal ini penting karena mindset yang sehat terhadap uang menjadi dasar dari perilaku finansial yang stabil. Di sisi lain, indikator dengan nilai terendah adalah X2.5, yaitu "Saya sering merasa uang yang saya miliki tidak cukup", dengan skor 4,16, yang walau masih masuk kategori baik, menunjukkan adanya kekhawatiran atau ketidakpuasan sebagian responden terhadap kondisi keuangan mereka. Responden juga menunjukkan sikap positif terhadap dimensi lain seperti retention (kemampuan menahan diri), security (rasa aman secara finansial), dan effort (keyakinan akan hasil kerja), yang masing-masing memperoleh skor di atas 4,20. Ini mencerminkan bahwa responden cenderung bijaksana, mampu mengendalikan impuls, dan menghargai proses dalam pengelolaan keuangan.

Sementara itu, pada variabel Keputusan Investasi (Y), hasil analisis menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang sangat baik dalam

mengambil keputusan investasi. Indikator Y.1, yaitu "Saya mampu menganalisa dan meramalkan tingkat likuiditas (return) dari kegiatan investasi yang saya lakukan", memperoleh skor mean tertinggi 4,43, menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memahami konsep keuntungan dalam investasi. Indikator dengan skor terendah adalah Y.2 dan Y.4, masing-masing dengan nilai 4,26, yang berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi risiko dan memprediksi perubahan risiko dari waktu ke waktu. Meskipun nilai tersebut tetap masuk kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap aspek risiko belum sekuat pemahaman mereka terhadap potensi keuntungan. Sementara itu, indikator lainnya, seperti Y.5 tentang pemahaman nilai uang di masa depan memperoleh skor tinggi (4,38), mengindikasikan bahwa responden cukup siap dalam menyikapi dinamika ekonomi jangka panjang. Secara keseluruhan, responden menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan investasi yang baik, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan yang logis dan strategis.

Berdasarkan hasil **analisis regresi linear berganda** menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 3{,}397 + 0{,}508X_1 + 0{,}395X_2$, di mana Y merupakan variabel Keputusan Investasi, X_1 adalah Literasi Keuangan, dan X_2 adalah Perilaku Finansial. Nilai konstanta sebesar 3,397 menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan dan Perilaku Finansial bernilai nol, maka Keputusan Investasi diperkirakan sebesar 3,397. Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan sebesar 0,508 berarti setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,508, dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan koefisien regresi Perilaku Finansial sebesar 0,395 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada Perilaku Finansial akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,395. Kedua variabel ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta Pusat, yang mengindikasikan pentingnya literasi dan perilaku finansial dalam pengambilan keputusan investasi.

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi generasi Z di wilayah Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai thitung sebesar 7,032 dan nilai Sig. 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (1,984) dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan keputusan investasi generasi Z. Begitu pula, variabel perilaku finansial (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai thitung sebesar 5,468 dan nilai Sig. 0,000, yang juga mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, baik literasi keuangan maupun perilaku finansial terbukti memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan dan perilaku finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 130,014 dengan nilai Sig. 0,001, yang lebih besar dari Ftabel (3,09) dan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan perilaku finansial secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi generasi Z di Jakarta Pusat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yundari, T dan Artati, D (2021), serta Siregar, D.K dan Anggraeni D.R (2022), yang juga menemukan pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi.

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 10-18

Analisis koefisien determinasi (R2) menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan 69,3% dari varians keputusan investasi, dengan nilai R2 sebesar 0,693. Ini berarti bahwa kontribusi literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi mencapai 69%, sementara sisanya (30,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, meskipun literasi keuangan dan perilaku finansial memiliki pengaruh besar, terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi keputusan investasi yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan (X1) maupun perilaku finansial (X2) secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi (Y) generasi Z di Jakarta Pusat. Berdasarkan uji t, literasi keuangan memiliki nilai thitung sebesar 7,032 dengan nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, semakin cerdas dan rasional pula dalam membuat keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Lusardi dan Mitchell (2014), yang menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko investasi dan dapat mengelola investasi mereka dengan lebih efektif. Sebagai contoh, literasi yang lebih tinggi memungkinkan generasi Z untuk memahami konsep dasar investasi seperti return, diversifikasi, dan risiko, yang pada gilirannya meningkatkan kecenderungan mereka untuk berinvestasi secara lebih bijak.

Begitu juga dengan variabel perilaku finansial (X2), yang memiliki nilai thitung sebesar 5,468 dengan nilai Sig. 0,000, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai Sig. yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa perilaku finansial, seperti pengelolaan uang, kebiasaan menabung, dan disiplin dalam mengelola keuangan, turut memengaruhi cara generasi Z membuat keputusan investasi. Sebagai contoh, perilaku finansial yang sehat, seperti kebiasaan menabung dan menghindari pemborosan, dapat membantu individu memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi dan mengelola portofolio investasi mereka dengan bijak. Dalam hal ini, teori perilaku finansial (e.g., Fisher & Montalto, 2010) mengemukakan bahwa individu dengan perilaku finansial yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam pengelolaan uang dan membuat keputusan investasi yang lebih rasional.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku finansial secara simultan mempengaruhi keputusan investasi. Dengan nilai Fhitung sebesar 130,014 dan nilai Sig. 0,001, yang lebih besar dari Ftabel (3,09), penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel ini bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yundari dan Artati (2021), yang juga menemukan pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi. Dalam konteks ini, kedua faktor tersebut saling melengkapi. Sementara literasi keuangan memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijak, perilaku finansial menggambarkan sikap dan kebiasaan yang mendukung keputusan tersebut. Misalnya, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik namun buruk dalam perilaku finansial (misalnya, suka boros) mungkin tidak akan memanfaatkan pengetahuan mereka dalam berinvestasi secara efektif.

Terakhir, analisis koefisien determinasi (R2) menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dapat menjelaskan sekitar 69,3% variasi dalam keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku finansial berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi, namun ada sekitar 30,7% variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi bisa berupa faktor psikologis, sosial, atau pengalaman pribadi yang dimiliki oleh individu. Sebagai contoh, generasi Z mungkin dipengaruhi oleh trend sosial, pengaruh teman sebaya, atau bahkan faktor emosional dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lebih kompleks dalam penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan pentingnya kedua faktor, literasi keuangan dan perilaku finansial, yang sebelumnya mungkin hanya dianggap secara terpisah dalam literatur terkait keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di wilayah Jakarta Pusat. Temuan ini menjawab tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman keuangan dan kebiasaan finansial berkontribusi terhadap kecenderungan generasi muda dalam mengambil keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu memahami berbagai instrumen investasi, mengelola risiko dengan lebih baik, serta membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Sementara itu, perilaku finansial yang sehat, seperti pengendalian diri dalam pengeluaran, kebiasaan menabung, dan kemampuan merencanakan keuangan, menjadi pondasi penting dalam membentuk pola pikir investasi yang terarah. Kedua aspek ini bekerja secara paralel dalam membentuk kecerdasan finansial generasi muda yang tidak hanya didasarkan pada pengetahuan semata, tetapi juga pada kebiasaan dan sikap yang konsisten dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan (novelty) dalam literatur dengan menyoroti hubungan antara literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi pada konteks Generasi Z, sebuah kelompok usia yang mulai aktif secara ekonomi namun memiliki pendekatan berbeda terhadap keuangan dibandingkan generasi sebelumnya. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan tidak cukup hanya melalui penyampaian informasi, tetapi juga harus diikuti dengan pembentukan perilaku finansial yang positif sejak dini. Temuan ini merekomendasikan perlunya kebijakan dan program pendidikan keuangan berbasis generasi, yang tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku finansial yang adaptif terhadap tantangan ekonomi masa kini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam perancangan strategi edukasi finansial yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika perlu) (11pt, Bold, Rata Kiri)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan

terima kasih disampaikan khususnya kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti sepanjang proses penelitian. Penulis juga menghargai kontribusi para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang dibutuhkan, serta pihak institusi yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dalam mewujudkan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA (11pt, Bold, Rata Kiri)

Alwi, M., & Nurhidayat, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 21(2), 112–123.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 9(3), 226–241.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, 13(1), 59–67.

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku finansial terhadap keputusan investasi mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 7(1), 75–85.